

## **PENDEKATAN KELUARGA: UPAYA ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI**

**Zukabibah<sup>1✉</sup>, Ayu Rissa Atika<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Kelompok Bermain (Kober) At-Thohiriyah, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup> [zukabibah@gmail.com](mailto:zukabibah@gmail.com), <sup>2</sup> [ayurissa@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:ayurissa@ikipsiliwangi.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kedisiplinan dianggap sangat penting bagi anak agar dapat memiliki pondasi dimasa depan dalam kehidupan bermasyarakat. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Terkait dengan upaya orang tua untuk menanamkan disiplin tersebut, penelitian bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan anak melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan dalam belajar, hidup bersih dan sehat dan pada saat melakukan ibadah pada kelompok A di PAUD At-Thohiriyah. Upaya orang tua dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini dalam keluarga adalah tujuan dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah lima peserta didik dan orang tua peserta didik PAUD At-Thohiriyah. Analisis data selama di lapangan dilakukan dengan mereduksi data atau merangkum data-data dan memfokuskan pada hal-hal penting saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam kegiatan pembiasaan kedisiplinan anak dalam belajar, hidup bersih dan sehat, kemudian dalam beribadah menunjukan hasil yang sangat signifikan ini terlihat dari kegiatan pertama yang menunjukan penilaian Mulai Berkembang, dikegiatan akhir menunjukan penilaian berkembang sangat baik, disini menunjukan bahwa pembiasaan yang dilakukan dengan campur tangan orang tua khususnya keluarga di rumah sangat berpengaruh besar dalam karakter disiplin anak.

Kata kunci: Orang tua; Disiplin; Keluarga

### **ABSTRACT**

Discipline is considered very important for children so that they can have a future foundation in social life. Discipline is an action that shows orderly behavior and obeys various rules and regulations. Regarding the efforts of parents to instill this discipline, the research aims to instill discipline in children through habituation of discipline in learning, living clean and healthy, and when doing worship in group A at PAUD At-Thohiriyah. The efforts of parents in instilling the disciplined character of early childhood in the family are the goals of this study. This research approach is qualitative, with a qualitative descriptive method. Data collection techniques using observation and interviews. The subjects in this study were five children and the parents of PAUD At-Thohiriyah students. Data analysis while in the field is done by reducing data or summarizing data and focusing on only important things. The results showed that the efforts of parents in the activities of habituation of children's discipline in learning, living clean and healthy, then in worship showed very significant results, this was seen from the first activity which showed an assessment of Starting to Develop, in the final activity the assessment developed very well, here it shows that Habituation carried out with the intervention of parents, especially families at home, has a big influence on the character of children's discipline.

Keywords: Parent's Effort; Discipline; Family

**PENDAHULUAN**

Anak usia pra sekolah merupakan masa yang baik untuk diberikan berbagai stimulasi, dalam hal ini pendidik dan orang tua harus tau kebutuhan anak dengan membuat anak bahagi adan merasa senang di sekolah formal maupun non formal. Oleh karena itu, penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan pola asuh orang tua yang mempengaruhi bagaimana ana bersikap salah satunya dalam disiplin belajar. Menurut Thoha ( dalam Nadliroh, 2018) menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah salah satu tanggung jawab kepada anaknya. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Fitri, 2012 hlm 20). Adapun pengertian karakter menurut Kusuma (2016) karakter merupakan gaya atau sifat yang ada pada diri seseorang yang berasal dari pembentukan.

Keterkaitan nilai karakter anak merujuk pentingnya disiplin ialah suatu upaya menanamkan sikap baik pada anak dalam segala hal. Selain itu, menurut Sutirna, (2014, hlm. 115) disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial. Namun, dalam era global sekarang ini banyak anak dan bahkan hampir semua anak di sekolah tidak memiliki sifat disiplin pada diri mereka. Keberadaan anak di luar lingkungan sekolah lebih banyak berada di rumah bersama dengan orang tua sebagai lingkungan terkecil yang keberadaannya sangat dominan dalam membentuk sikap kepribadian anak. Menurut Zainal (2009 hlm. 9) orang tua berperan aktif menciptakan suasana kondusif, responsif dan demokratis dalam membentuk karakter anak. Penciptaan kondisi edukatif yang kondusif dipengaruhi oleh pola pikir orang tua. Pola pikir orang tua dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua sebagai pengalaman masa lalu. Perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya banyak ditentukan oleh latar belakang pendidikan orang tua dan pandangan orang tua mengenai pendidikan anak. Menurut Aziz (2017) penanaman kedisiplinan anak pra sekolah yang utama adalah orang tua karena lingkungan keluarga menjadikan karakter anak terlihat baik tidaknya. Oleh sebab itu, upaya orang tua menanamkan karakter disiplin anak usia dini dalam keluarga bertujuan untuk mendisiplinkan anak dalam belajar, hidup bersih dan sehat dan dalam berbadah.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap orang tua di Kober At-Thohiriyah pada kelompok usia 4-5 tahun pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa disiplin anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat terlihat dari lima anak yang orang tuanya berbeda-beda profesi pekerjaannya dalam membentuk karakter disiplin anak. Profesi orang tua yang pertama sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang kurang memperhatikan karakter anaknya karena kesibukan dalam bekerja, profesi orang tua yang kedua sebagai pengusaha yang selalu mengutamakan bisnisnya daripada membentuk karakter anaknya, profesi orang tua yang ketiga sebagai guru yang selalu membentuk karakter anak didiknya daripada membentuk karakter disiplin anaknya sendiri, profesi orang tua yang keempat sebagai pedagang dan yang terakhir orang tuanya yang tidak bekerja. Dari berbagai macam profesi orang tua di lingkungan Kober At-Thohiriyah sangatlah berpengaruh dalam menanamkan disiplin anak didiknya. Berdasarkan dari pengamatan peneliti orang tua di Kober At-Thohiriyah belum maksimal dalam menanamkan disiplin anak didiknya. Perlunya dukungan keluarga menurut Beaty (2013) untuk mendukung berbagai perkembangan anak dimasa anak usia dini.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan didalam penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan atau memberikan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan usaha orang yang ada di sekitar anak dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini dalam keluarga, indikator kedisiplinan tersebut yang dimaksud yaitu kedisiplinan dalam belajar, hidup bersih dan sehat, beribadah.

Menurut Moleong (2010 hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengupas tuntas lebih dalam suatu permasalahan dala diri seseorang sampai hasil akhir yang tidak dibuat-buat dan berjalan secara alami. Adapun penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencari dan menganalisis fakta-fakta mengenai suatu masalah teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat didalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat didalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 227) menyatakan bahwa observasi data yang terkumpul akan menjadikan hasil yang apa adanya dat terperoleh secara alami tidak dibuat-buat.

Pada penelitian ini hal yang diobservasi adalah kegiatan anak yang mengacu pada kedisiplinan dalam belajar, hidup bersih dan sehat, beribadah. Dimana sebelumnya guru sudah memberikan lembar ceklis kepada orang tua lima peserta didik kelompok A Kober At-Thohiriyah. Data lainnya diambil dari hasil wawancara orang tua peserta didik yang memiliki tanggung jawab memberikan informasi.

Penelitian ini terjadwal yaitu dalam enam kali pertemuan dimana para orang tua harus memberikan stimulus tentang bagaimana disiplin dalam belajar, hidup bersih dan sehat, beribadah. Dalam pelaksanaan kedisiplinan yang dilakukan melalui pembiasaan di rumah juga di sekolah yang dilakukan oleh lima peserta didik PAUD At-Thohiriyah Cikaruk Kec. Sukawing dan dilaksanakan di rumah masing-masing setiap peserta didik tentunya dengan kerjasama dengan orang tua dan guru menjadwalkan untuk home visit ke rumah peserta didik dimana dalam satu rumah peseta didik terdapat lima orang anak yang akan berkumpul untuk dilihat hasil penelitian kedisiplinannya sebagaimana yang sudah tertulis dilembar ceklis yang sebelumnya sudah diberikan kepada orang tua masing-masing peserta didik. Penelitian berlangsung pada ajaran tahun 2020-2021 semester ganjil. Analisis data dilakukan selama berjalannya penelitian, melakukan penelitian di lapangan dengan mereduksi dan menyajikan data tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kualitatif dimana observasi dan wawancara adalah yang utama dalam mengumpulkan data-data yang diinginkan. Analisis data selama melakukan penelitian memfokuskan pada data-data permasalahan yang penting, yaitu berkaitan dengan perkembangan disiplin anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian yang dilakukan untuk menanamkan karakter disiplin anak dalam keluarga dilakukan dengan pembiasaan yang dilakukan dirumah dimana orang tua mengingatkan dan mengarahkan anak tentang kedisiplinan anak dalam kegiatan belajar, hidup bersih dan sehat, pada saat beribadah sampai tercapainya indikator-indikator penilaian yang diharapkan.

Pertemuan pertama kegiatan penelitian adalah dengan melakukan observasi kegiatan kedisiplinan anak-anak PAUD At-Thohiriyah Cikaruk Kec. Sukawing Peneliti melakukan observasi terhadap lima orang anak yang berusia 4-5 tahun. Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada minggu kedua hari Senin tanggal 12 April 2021. anak dirumah dibantu oleh orang tua melakukan kegiatan penanaman disiplin dengan melakukan kegiatan lembar ceklis yang telah diberikan guru kepada orang tua anak. Dari hasil pertemuan pertama terdapat hasil dapat diuraikan sebagai berikut tentang perilaku disiplin belajar, disiplin hidup sehat dan bersih serta disiplin kegiatan beribadah, sebagai berikut: Anak AZP dilihat dari tiga indikator, dua indikator menunjukkan mulai berkembang dan satu indikator masih belum berkembang anak ASN terlihat masih belum berkembang dari tiga indikator yang diharapkan, masih terlihat tidak mau mengikuti pembelajarannya. Hal ini disebabkan anak ASN memiliki sifat pendiam dan pemalu sehingga terlihat kurang bersemangat ketika belajar, anak DRR masih belum berkembang dari tiga indikator yang diharapkan. Hal ini disebabkan anak saat kegiatan pembiasaan disiplin dalam indikator kemampuan disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih menunjukkan mulai berkembang sedangkan untuk indikator disiplin beribadah masih belum berkembang, anak MF cenderung sudah terlihat mengenal penanaman disiplin dalam dua indikator menunjukkan mulai berkembang dan satu indikator belum berkembang, anak SRP cenderung aktif dalam kegiatan ini dalam tiga indikator sudah menunjukkan mulai berkembang sedangkan indikator disiplin beribadah masih belum berkembang. Setelah pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran penanaman disiplin dalam keluarga pada kelompok A masih terdapat kekurangan.

Pelaksanaan pertemuan kedua dilaksanakan pada minggu ketiga hari Senin tanggal 19 April 2021. Dengan format yang sama yaitu lembar ceklis kegiatan. Anak AZP dalam satu indikator menunjukkan berkembang sesuai harapan dan dua indikator mulai berkembang. anak ASN sudah terlihat mulai berkembang dalam indikator disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan satu indikator lainnya masih belum berkembang, anak DRR sudah mulai berkembang dalam indikator disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan satu indikator lainnya masih belum berkembang, anak MF semakin cepat perkembangannya dalam dua indikator menunjukkan berkembang sesuai harapan dan satu indikator lainnya mulai berkembang anak SRP pun semakin cepat perkembangannya karena anak tersebut anak yang aktif dalam dua indikator menunjukkan berkembang sesuai harapan sedangkan indikator disiplin beribadah mulai berkembang

Pertemuan ketiga mendapatkan hasil Anak AZP dalam dua indikator menunjukkan berkembang sesuai harapan satu indikator mulai berkembang. Anak ASN sudah terlihat menunjukkan berkembang sesuai harapan dalam indikator disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan satu indikator lainnya mulai berkembang. anak DRR pun demikian sudah berkembang sesuai harapan dalam indikator disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan satu indikator lainnya mulai berkembang. Anak SRP dalam dua indikator menunjukkan berkembang sesuai harapan sedangkan indikator disiplin beribadah masih mulai berkembang anak MF semakin cepat perkembangannya dalam dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik dan satu indikator lainnya mulai berkembang anak SRP pun semakin cepat perkembangannya karena anak tersebut anak yang aktif dalam dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik sedangkan indikator disiplin beribadah berkembang sesuai harapan

Pertemuan keempat anak AZP dalam dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik dan satu indikator lainnya masih berkembang sesuai harapan. Anak ASN sudah terlihat menunjukkan berkembang sangat baik dalam indikator disiplin belajar sedangkan satu indikator lainnya berkembang sesuai harapan, untuk indikator disiplin hidup sehat dan bersih masih mulai berkembang. Anak DRR pun demikian sudah berkembang sesuai harapan dalam indikator disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan dua indikator lainnya mulai berkembang. Anak MF semakin cepat perkembangannya dalam dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik dan indikator disiplin beribadah berkembang sesuai harapan. Anak SRP dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik dari pertemuan sebelumnya sedangkan indikator disiplin beribadah masih berkembang sesuai harapan.

Pertemuan kelima Anak AZP dalam dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik dan satu indikator lainnya masih berkembang sesuai harapan. Anak ASN menunjukkan berkembang sangat baik dalam indikator disiplin belajar dan disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan indikator disiplin beribadah masih mulai berkembang. Anak DRR sudah berkembang sangat baik dalam indikator disiplin belajar, disiplin hidup sehat dan bersih sedangkan disiplin beribadah masih berkembang sesuai harapan. Anak AZ dalam dua indikator menunjukkan berkembang sangat baik sedangkan disiplin beribadah berkembang sesuai harapan. Anak MF perkembangan dalam dua indikator masih menunjukkan berkembang sangat baik hanya disiplin beribadah masih berkembang sesuai harapan. Anak SRP dalam semua indikator sudah menunjukkan berkembang sangat baik pada pertemuan kelima ini

Pertemuan keenam anak AZP dalam pertemuan terakhir semua indikator menunjukkan berkembang sangat baik anak ASN menunjukkan berkembang sangat baik dalam dua indikator sedangkan disiplin beribadah sudah berkembang sesuai harapan. Anak DRR dalam pertemuan terakhir semua indikator menunjukkan sudah berkembang sangat baik. Anak SRP pun demikian dalam pertemuan terakhir ini sudah menunjukkan berkembang sangat baik. Anak MF perkembangan dalam semua indikator menunjukkan berkembang sangat baik.

Upaya orang tua dalam menanamkan karakter disiplin anak pra sekolah dalam keluarga dilakukan dengan cara orang tua mengingatkan anak pada saat waktunya belajar, menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan mengingatkan anak untuk mandi memakai sabun, sebelum dan sesudah makan untuk mencuci tangan memakai sabun, dan mengingatkan anak beribadah pada saat waktunya tiba. Kegiatan tersebut dilakukan selama penelitian dilakukan dengan pedoman lembar ceklis yang diberikan oleh guru, disini peran orang tua sangat penting karena orang tua yang memiliki peran dalam penilaian lembar ceklis kegiatan yang harus anak lakukan dalam menanamkan karakter disiplin anak.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam enam pertemuan dapat disimpulkan bahwa kegiatan kedisiplinan dalam indikator kedisiplinan dalam belajar, hidup bersih dan sehat, dan beribadah dapat dijadikan stimulus untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di PAUD At-Thohiriyah. Hal ini terlihat dari hasil observasi kegiatan kedisiplinan sebagai upaya orang tua untuk menanamkan kedisiplinan anak dalam keluarga, dimana anak yang belum muncul atau belum berkembang kedisiplinannya yaitu pada saat waktunya belajar anak masih sulit untuk diarahkan, pada saat makan masih belum terbiasa untuk mencuci tangan dengan sabun. Dari hasil penelitian kelima subjek penelitian mulai berkembang kedisiplinannya, terlihat dari kegiatan yang biasa harus

diingatkan orang tua contohnya sebelum makan mencuci tangan terlebih dahulu, setelah dilakukannya pembiasaan penanaman karakter disiplin anak melakukan sendiri dalam kegiatan kedisiplinan. Ketika anak itu mampu melakukan kedisiplinan sendiri bahkan mampu untuk berinisiatif sendiri tanpa diingatkan orang tua untuk melakukan kegiatan indikator peneitian. maka itu artinya kedisiplinannya sudah berkembang.

Optimalisasi perkembangan kedisiplinan anak tidak terlepas dari peran orang di sekitar dan pendidik didalam memberikan stimulus. Peran orang tua dan sekolah dibutuhkan agar anak dapat mengembangkan diri secara optimal. Kedisiplinan harus terstimulus sejak anak masa golden age, melalui pembelajaran guru dapat menstimulasi kedisiplinan anak dalam melakukan pembiasaan kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh dua faktor dan perlu dilatih dan dikembangkan. Peran orang di sekitar lingkungan anak di rumah dan peran pendidik sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak dalam belajar, hidup sehat dan bersih, beribadah.

Maka dari itu, orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk membantu anak dalam mengembangkan kepribadian dan kemandirian, setidaknya dalam usia pra sekolah sudah tertanam kepribadian yang mandiri, karakter disiplin anak. Penelitian kedisiplinan sejalan dengan yang dilakukan oleh nurmala dan aprianti (2018) dalam upaya pengembangan disiplin melalui metode pemberian kalung angka. Dimana sangat ditekankan kedisiplinan pada anak untuk terstimulus kedisiplinan pada anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kedisiplinan melalui dalam belajar, hidup bersih dan sehat juga dalam beribadah. Adalah suatu Tindakan untuk menstimulus kedisiplinan anak usia pra sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan pertama terdapat hasil dapat diuraikan sebagai berikut sebagai berikut: Anak AZP dan SRP dilihat dari tiga indikator, dua indikator menunjukkan mulai berkembang dan satu indikator masih belum berkembang anak ASN terlihat masih belum berkembang dari tiga (tiga) indikator yang diharapkan, masih terlihat tidak mau mengikuti pembelajarannya. Hal ini disebabkan anak ASN memiliki sifat pendiam dan pemalu sehingga terlihat kurang bersemangat ketika belajar anak DRR dan MF pun demikian masih belum berkembang dari tiga indikator yang diharapkan.

Kemudian terjadi perubahan yang sangat signifikan di pertemuan keenam anak AZP dalam pertemuan terakhir semua indikator menunjukkan anak ASN menunjukkan berkembang sangat baik dalam dua indikator sedangkan disiplin beribadah sudah berkembang sesuai harapan. Anak DRR dalam pertemuan terakhir semua indikator menunjukkan sudah berkembang sangat baik. Anak AZ pun demikian dalam pertemuan terakhir ini sudah menunjukkan berkembang sangat baik. Anak MF perkembangan dalam semua indikator menunjukkan berkembang sangat baik. Anak SRP dalam pertemuan terakhir semua indikator sudah menunjukkan berkembang sangat baik karena dalam pertemuan sebelumnya pun sudah menunjukkan berkembang sangat baik karena anak ini rajin dan aktif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang terdekat anak dalam menanamkan karakter disiplin anak pra sekolah dalam keluarga berhasil dengan stimulus pembiasaan kedisiplinan ditunjukan adanya perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam atau terakhir perubahan penilaian anak menunjukkan perubahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, O. F. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 158-171. [10.21831/diklus.v1i2.23867](https://doi.org/10.21831/diklus.v1i2.23867)
- Beaty, J.J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Fitri. A.Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kusuma, D. (2016). Pengertian Karakter menurut Ahli. Retrieved June 11, 2020 From <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karakter/>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nadliroh, I. (2018). Pengertian pola asuh orang tua terhadap anak. Retrieved March 4, 2022. From: <https://www.kompasiana.com/iinnadliroh/5b8e82c2ab12ae0f1113bbb2/pola-asuh-menurut-kacamata-para-ahli>
- Nurmala, M., & Aprianti, E. (2018). UPAYA PENGEMBANGAN DISIPLIN ANAK DENGAN METODE PEMBIASAAN PEMBERIAN KALUNG ANGKA PADA KELOMPOK B3 DI RA AL-JIHAD PADALARANG. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(2), 14-20. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i2.p14-20>
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif KuaAssegatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 123-227
- Sutirna. (2014). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Zainal. (2009). Pengertian Disiplin Menurut Ahli. Retrieved June 6, 2020 from <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html>